



Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar HB Pada Ibu Hamil Trimester III di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2023

Sri Wahyuni

STIKes Bakti Utama Pati

Email: yuniigawahyu@yahoo.co.id

Triana Widiastuti

STIKes Bakti Utama Pati

Email: maktri03@gmail.com

Korespondensi penulis: yuniigawahyu@yahoo.co.id

Abstract. *Background : Pregnancy is a physiological process that through by women. Its process begins with conception to the birth process. Prevention of emergency conditions during pregnancy is detected by early detection through pregnancy checks four times by observe the development and growth of the fetus and monitor the mother's health. During pregnancy, the mother will experience hemodilution or blood dilution so that she is at risk from anemia. Method : This research was an analytic survey with a cross sectional approach. There were 30 pregnant women in third trimester at PMB Dewiady Medical, Margorejo District, Pati Regency were selected using a purposive sampling technique. The research data consists of primary and secondary data. Data analysis between variables used the Chi Square formula. Results : As many as 20 pregnant women (66.7%) adhered to taking Fe tablets, the rest did not comply as many as 10 pregnant women (33.3%). Pregnant women without anemia reached 20 pregnant women (66.7%), while 10 pregnant women (33.3%) had mild anemia. The results of the Chi Square test obtained a value of $p(<0.001) <0.05$ with a calculated X^2 value = 30.000 which indicates a relationship between compliance of pregnant women in consuming Fe tablets and Hb levels in pregnant women. The more obedient pregnant women are in consuming Fe tablets, the more normal the Hb levels of these pregnant women will be. Conclusion : There is a relationship between adherence in consuming Fe tablets to Hb levels of third trimester pregnant women at PMB Dewiady Medical, Pati District, Pati Regency.*

Keywords: *Compliance, Fe Consumption, Pregnant Women*

Abstrak. Latar belakang : Kehamilan ialah proses fisiologis yang akan dilewati wanita. Proses kehamilan bermula dai konsepsi dan berakhir pada proses bersalin. Pencegahan terjadinya kondisi kegawatdaruratan saat kehamilan dilakukan dengan deteksi dini melalui pemeriksaan kehamilan sebanyak empat kali sepanjang masa kehamilan. Upaya ini dilakukan untuk mengobservasi perkembangan dan pertumbuhan janin serta memantau kesehatan ibu. Selama kehamilan, ibu akan mengalami hemodilusi atau pengenceran darah sehingga berisiko menderita anemia. Metode : Jenis penelitian pada penelitian ini ialah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Ada 30 ibu hamil pada masa kehamilan trimester III di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati yang digunakan sebagai sampel penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek penelitian yang dipergunakan harus sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Analisis data antarvariabel mempergunakan rumus Chi Square. Hasil : Sebanyak 20 ibu hamil (66,7%) patuh untuk

minum tablet Fe, sisanya tidak mematuhi yaitu sebanyak 10 ibu hamil (33,3%). Ibu hamil tanpa anemia mencapai 20 ibu hamil (66,7%), sedangkan 10 ibu hamil (33,3%) mengalami anemia ringan. Hasil uji Chi Square didapatkan nilai $p(<0,001)<0,05$ dengan nilai X^2 hitung=30,000 yang menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil. Semakin patuh ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe maka semakin normal kadar Hb ibu hamil tersebut. Kesimpulan : Ada hubungan antara kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb ibu hamil trimester III di PMB Dewiady Medical Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Kata kunci: Kepatuhan, Konsumsi Fe, Ibu Hamil.

PENDAHULUAN

Proses kehamilan merupakan peristiwa yang alami di mana janin intrauterin tumbuh dan berkembang dari konsepsi hingga awal persalinan. Pada saat wanita melakukan coitus (hubungan intim) dalam kondisi subur (ovulasi) maka persentase terjadinya kehamilan akan meningkat. Perkiraan terjadinya ovulasi ialah kurang lebih dua minggu sebelum terjadinya menstruasi pada siklus selanjutnya yang terhitung pada hari pertama menstruasi. Selama kehamilan, ibu memerlukan skrining prenatal rutin untuk mendeteksi komplikasi kehamilan. Kehamilan ialah suatu peristiwa yang alami dan fisiologis pada seorang wanita dimana akan bersambung dengan adanya persalinan hingga nifas setelah melahirkan. Adapun perubahan yang secara normal dialami oleh seorang ibu yang tengah hamil seperti adanya perubahan yang terlihat dari fisik maupun yang tak terlihat yaitu perubahan kondisi psikis. Ibu hamil memiliki risiko yang besar akan terjadinya anemia selama kehamilan. Hal ini merupakan dampak dari proses pengenceran darah ibu selama hamil (hemodilusi) yang bersifat normal selama kehamilan (Sinsin, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya pemeriksaan yang rutin dilakukan untuk memantau kesehatan ibu hamil. Pemeriksaan selama kehamilan dianjurkan dilaksanakan sebanyak empat kali yang dibagi pada beberapa tahap yaitu pada trimester I (usia gestasi 0-13 minggu) dan trimester II (usia gestasi 14-27 minggu) masing-masing dilaksanakan pemeriksaan sebanyak satu kali dan dua kali pemeriksaan saat memasuki trimester III pada usia gestasi 28-40 minggu (Rukiyah, 2019).

Hemodilusi yang terjadi selama kehamilan biasanya dimulai pada saat kehamilan memasuki trimester II dimana volume darah mengalami peningkatan hingga 30-40%. Peristiwa hemodilusi ini dapat diamati melalui pemeriksaan darah selama kehamilan (Manuaba, 2019). Volume dara yang meningkat apabila tidak disertai dengan adanya proliferasi sel darah maka dapat menyebabkan terjadinya anemia pada kehamilan yang sifatnya normal (Saminem, 2019). Penyebab terjadinya hemodilusi ini ialah tubuh ibu

hamil memerlukan oksigen yang lebih banyak jika dibandingkan saat belum hamil. Hal ini menyebabkan produksi *erythropoietin* menjadi meningkat yang berdampak pada tingginya eritrosit (sel darah merah) dan volume plasma. Peningkatan ini tidak sejalan dengan konsentrasi hemoglobin (Hb) yang semakin menurun dan berujung pada terjadinya hemodilusi sebagai pemicu anemia fisiologis pada ibu hamil (Prawirohardjo, 2018). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI), pada tahun 2019 prevalensi terjadinya anemia fisiologis pada ibu hamil sangat tinggi karena mencapai 48,9%. Angka kejadian suatu penyakit apabila melebihi batas yang telah ditentukan yaitu 40% seperti prevalensi anemia pada ibu hamil, maka dapat dikatakan bahwa penyakit tersebut telah menjadi masalah kesehatan masyarakat pada level berat atau *severe public health problem* (Kemenkes RI, 2013).

Dampak yang ditimbulkan oleh anemia ini dirasakan oleh ibu hamil tersebut beserta bayi dalam kandungannya. Bayi berpotensi memiliki sedikit cadangan zat besi saat dilahirkan kelak dan kemungkinan terburuk yang dapat terjadi ialah bayi akan mengalami anemia saat dilahirkan karena tidak memiliki cadangan zat besi. Ibu hamil dengan anemia akan lebih berisiko mengalami morbiditas serta mortalitas yang lebih tinggi dan hal ini juga berlaku pada kondisi kesehatan bayi. Ibu hamil dengan diagnosa anemia mempunyai persentase yang tinggi dalam melahirkan bayi kecil atau dengan berat badan lahir yang rendah (BBLR). Adapun faktor risiko yang memicu terjadinya anemia selama kehamilan, meliputi: (1) Asupan nutrisi dimana zat gizi yang terkandung pada makanan yang dimakan oleh ibu hamil cenderung memiliki pengaruh pada kejadian anemia. Selain kekurangan zat besi, sebagian besar ibu hamil juga mengalami defisiensi vitamin B12 dan asam folat. Solusi dari masalah ini ialah ibu hamil dianjurkan untuk dapat variasi makanan yang dikonsumsi agar mampu memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan; (2) Diabetes gestasional yang ditandai dengan tingginya kadar gula (hiperglikemi) pada tubuh ibu selama masa kehamilan. Transferrin yang bertugas sebagai akomodator dalam peningkatan kebutuhan zat besi dalam janin mengalami gangguan akibat hiperglikosilasi yang menyebabkan tidak dapat berfungsi dengan maksimal; (3) Kehamilan multipel atau kehamilan ganda atau kembar sudah dipastikan memiliki dampak besar pada kejadian anemia selama kehamilan karena pada kehamilan ganda ini kebutuhan janin menjadi meningkat berkali-lipat daripada kebutuhan pada kehamilan tunggal; (4) Kehamilan yang terjadi pada masa remaja yang diakibatkan oleh beberapa penyebab, contohnya adanya penyakit infeksi, penyakit genetik, dan status nutrisi yang belum cukup maksimal; (5) Terjadinya peradangan (inflamasi) dan infeksi saat

kehamilan yang berpotensi menciptakan kondisi kekurangan zat besi, contohnya infeksi saluran napas (TBC/tuberculosis), infeksi cacing, malaria, HIV, dan penyakit lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kepatuhan

a. Definisi Kepatuhan

Kepatuhan merupakan suatu perbuatan atau tindakan individu dalam menaati instruksi orang lain dalam kondisi sadar dan setulus hati. Sikap ini menampilkan adanya rasa taat individu dalam melaksanakan instruksi orang lain. Kepatuhan seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang bersifat suatu keharusan biasanya terkait dengan kekuasaan yang dimiliki orang lain. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang terlihat dengan adanya sikap maupun tingkah laku seseorang yang berbeda dalam mematuhi instruksi orang lain. Kepatuhan yang dimiliki seorang pasien terlihat dalam ketaatannya dalam menjalani pengobatan serta berperilaku sesuai dengan anjuran dan saran dokter ataupun tenaga kesehatan lainnya (Fuady, 2013). Kata dasar dari kepatuhan ialah patuh yang bermakna taat, loyal, ataupun setia. Kepatuhan seorang ibu hamil untuk dapat meminum tablet Fe secara teratur sangat sulit untuk dilakukan (Hernawati, 2018). Hal ini dapat terjadi karena kepatuhan seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, meliputi: (1) Kepribadian yang bersumber dari dalam diri seseorang yang merupakan faktor internal dan memiliki peran dalam memberikan pengaruh pada intensitas kepatuhan yang muncul saat individu tersebut dihadapkan pada situasi yang tidak memberikan pilihan yang jelas serta dalam situasi yang tidak mendukung. Tipe kepribadian yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh pada panutannya yang didasarkan pada nilai yang ia yakini; (2) Lingkungan dimana individu tinggal. Lingkungan akan turut serta dalam membentuk kepribadian seseorang. Lingkungan yang teratur dan mendukung akan membentuk pribadi yang taat akan peraturan. Hal ini akan tertanam pada diri seseorang sehingga membantu membentuk kepribadian seseorang yang akan patuh pada aturan yang ada; (3) Kepercayaan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Hal ini merupakan hasil dari doktrin yang telah diberikan yang berdampak pada kepercayaan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor mampu memberikan pengaruh pada kepatuhan seseorang menurut Kamidah (2015) :

1) Pengetahuan

Pengetahuan ialah hasil tahu seseorang yang timbul dari hasil pengamatan suatu objek. Persepsi atau pandangan seseorang didapatkan dari hasil penginderaan mata, telinga, hidung, kulit, dan lidah. Sebagian besar persepsi timbul dari hasil penginderaan telinga dan mata (Notoatmodjo, 2013). Informasi yang diberikan saat proses belajar dapat memicu terbentuknya keyakinan seseorang yang dapat menjadi dasar dalam berperilaku dan pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil dari proses adaptasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang menjadi tolak ukur dalam membentuk perilaku (Kartikasari, 2016). Informasi yang dimiliki merupakan hasil dari suatu pendidikan baik formal maupun non-formal. Ibu hamil yang memiliki pendidikan yang tinggi menjadi lebih cepat dalam menyerap informasi tentang kesehatan seperti manfaat konsumsi tablet Fe dan tanda bahaya pada kehamilan seperti anemia. Informasi yang diperoleh ibu hamil menjadikannya lebih waspada dan teliti dalam menggunakan maupun memilah sesuatu yang akan memiliki manfaat bagi kehamilan dan kesehatannya (Fuadi, 2018). Pengetahuan yang diperoleh ibu hamil akan meningkatkan kesadarannya dalam berperilaku yang aman dan sehat agar kesehatannya senantiasa terjaga (Budiarni, 2012). Patuhnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe terpengaruh dari pengetahuan yang dimiliki mengenai maksud, tujuan, dan manfaat yang diperoleh jika mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai anjuran dan saran bidan atau dokter (Achadi, 2018).

Ibu hamil yang telah mengetahui manfaat atau khasiat dari konsumsi tablet Fe selama kehamilan dalam mencegah anemia akan taat dalam meminum tablet Fe dan biasanya akan diikuti dengan menambah asupan nutrisi yang baik. Ibu hamil juga akan semakin patuh jika sudah mengetahui dampak negatif yang dialami ibu hamil dan bayinya apabila ibu hamil tersebut mengalami anemia selama kehamilannya. Pemahaman akan dampak anemia, faktor risiko terjadinya anemia, serta komplikasi yang akan muncul jika mengalami anemia akan sangat membantu ibu hamil dalam menerima anjuran dan saran tenaga kesehatan untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Di sisi lain, jika pengetahuan rendah, konsumsi tablet Fe secara teratur cenderung tidak dianjurkan, terutama jika memiliki efek samping yang mengganggu. Penilaian akan kepatuhan seseorang muncul jika terdapat kepercayaan pada nilai-nilai suatu kelompok dan norma yang berlaku ditandai dengan adanya suatu penerimaan dan pembenaran. Penerimaan ialah kecenderungan yang dimiliki seseorang akibat ajakan dari orang lain yang lebih tahu sehingga melaksanakan instruksi yang

diperoleh dengan setulus hati. Pembenaan atau atau konfirmasi (*conformity*) ialah pengaruh yang muncul dalam lingkungan sosial yang mampu mengubah perilaku dan sikap seseorang berdasarkan pada norma sosial yang berlaku (Prapitasari, 2016).

2) Motivasi

Motivasi ialah suatu keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang dalam melakukan suatu tindakan. Motivasi dalam diri seseorang akan muncul seiring dengan harapan yang ingin diraih setelah melakukan suatu perbuatan. Motivasi yang muncul saat ibu hamil meminum tablet Fe ialah keinginan yang dimiliki ibu hamil dalam upaya mencegah terjadinya anemia selama kehamilan agar dapat menjaga kesehatan janinnya dan dirinya. Motivasi untuk mengonsumsi tablet Fe ini tidak serta merta muncul sendiri dalam diri ibu hamil karena biasanya diawali dengan adanya anjuran dari tenaga kesehatan. Apabila tenaga kesehatan memberikan motivasi yang baik kepada ibu hamil tersebut maka penerimaan ibu hamil tersebut akan baik pula sehingga dengan sukarela akan mematuhi anjuran apapun yang berdampak baik pada kesehatan janin dan dirinya seperti teratur dalam meminum tablet Fe (Budiarni, 2019). Motivasi yang positif dari tenaga kesehatan menjadi faktor utama yang dapat menentukan seorang pasien dalam mematuhi terapi yang diberikan. Motivasi ini dapat menolong pasien dalam membangun semangat untuk merubah perilaku terkait kesehatannya ke arah yang lebih baik dan sehat. Petugas kesehatan yang memberikan penghargaan positif terhadap pasien yang mampu menyelesaikan terapinya dengan baik juga akan mempengaruhi antusiasme pasien dalam berperilaku sehat (Amperaningsih, 2018). Apresiasi yang diberikan petugas kesehatan akan memberikan semangat dan motivasi pada ibu hamil untuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Hal sebaliknya akan terjadi jika petugas kesehatan tidak aktif dalam memberikan informasi, mengajak, dan memotivasi ibu hamil untuk mempelajari dan memahami pentingnya minum tablet Fe, maka tak ada ibu hamil yang patuh untuk mengerjakannya. Dukungan moral seperti motivasi sangat berpengaruh pada terlaksananya suatu anjuran. Selama tidak ada motivasi positif yang diberikan oleh petugas kesehatan maka ibu hamil juga tidak akan pernah patuh untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur (Achadi, 2013).

3) Dukungan Keluarga

Perubahan yang dialami ibu hamil tidak hanya dari segi fisik saja, tetapi kondisi psikologis ibu hamil juga mengalami perubahan akibat dari perubahan hormon selama hamil. Perubahan kondisi psikologis ini berdampak pada kondisi emosional ibu yang

beubah-rubah seperti menjadi lebih sensitif, mudah kecewa, mudah marah, merasa bahagua, mudah tasinggung, dan merasa cemas. peran suami dan keluarga sangat dipelukan agar ibu hamil dapat mealui masa-masa ini dengan lebih baik. Semangat dan dukungan yang dapat diberikan suami dan keluarga seperti mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe secara rutin, menyediakan makan makanan yang bergizi untuk mencukupi asupan gizi bagi ibu dan janin (Wiradyani, 2013). Ibu hamil akan merasa termotivasi apabila mendapat dukungan dari banyak pihak karena ibu merasa diperhatikan dan disayangi sehingga ibu hamil dapat dengan mudah melalui masa kehamilan ini dengan sehat dan bahagia. Hal ini akan sangat berdampak positif pula bagi pertumbuhan dan perkembangan janin (Achadi, 2013). Pemberdayaan suami dan keluarga bertujuan untuk membantu memantapkan keinginan ibu hamil dalam menjaga komitmennya untuk mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Ibu hamil berada dalam lingkungan sosial seperti keluarga dan tidak hidup sendiri. Oleh sebab itu, dukungan yang berasal dari orang terdekat yang ada di sekitar ibu hamil akan mampu memberikan pengaruh yang baik pada ibu hamil. Motivasi untuk mematuhi anjuran dari tenaga kesehatan seperti mengkonsumsi tablet Fe juga akan menjadi tinggi karena ada yang mendukung dan mengingatkan. Ibu hamil akan berperilaku sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh tenaga kesehatan karena ada keluarga atau suami yang senantiasa mengingatkannya (Amperaningsih, 2018).

Suami ialah orang yang terdekat dengan ibu hamil. perana suami sangatlah penting bagi ibu hamil dalam mewujudkan lingkungan fisik maupun emosional yang baik. Hal ini akan mendukung ibu hamil dalam menjaga kesehatan khususnya terkait dengan asupan gizinya. Perhatian yang diberikan suami misalnya turut serta dalam memantau ibu hamil untuk senantiasa mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Perhatian ini akan meningkatkan semangat dan komitmen ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Komitmen ibu hamil akan terjaga jika didukung oleh petugas kehatan juga yaitu dalam menyedia tablet Fe itu sendiri (Kamidah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pendidikan di BPM DewiAdy Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	SD	4	13,3
2.	SMP	6	20,0
3.	SMA	20	66,7
	Total	30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sejumlah 20 responden (66,7%) berpendidikan SMP sejumlah 6 responden (20,0%) dan sebagian kecil berpendidikan SD sejumlah 4 responden (13,3%).

b. Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Berdasarkan Pekerjaan di BPM DewiAdy Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentasi (%)
1.	Tidak Bekerja	16	53,3
2.	Bekerja	14	46,7
	Total	30	100,0

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT atau tidak bekerja sejumlah 16 responden (53,3%), sedangkan sebagian kecil responden memutuskan untuk bekerja sebagai karyawan swasta, PNS, wiraswasta dll ada 14 responden (46,7%).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Responden penelitian di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati mayoritas berpendidikan sampai dengan tingkat SMA yaitu sejumlah 20 responden (66,7%).
2. Responden penelitian di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati mayoritas tidak bekerja yaitu sejumlah 16 responden (53,3%).
3. Kepatuhan ibu hamil di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati dalam mengkonsumsi tablet Fe masuk dalam kategori patuh sejumlah 20 ibu hamil (66,7%).
4. Ibu hamil yang tidak menderita anemia di PMB Dewiady Medical Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati ada 20 Ibu Hamil (66,7%).
5. Terdapat hubungan antara kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe terhadap kadar hb pada ibu hamil trimester III di PMB Dewiady Medical dengan hasil nilai X^2_{hitung} 30,000 dan $p-value$ ($<0,001$) $< 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tambahan untuk bekal dalam melayani dan mengabdikan kepada masyarakat serta dapat digunakan sebagai kajian teori maupun riset selanjutnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan perlu mengembangkan dan menambahkan wawasannya khususnya terkait dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil trimester III agar mampu memberikan motivasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan karena sangat bermanfaat bagi ibu dan janin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mempergunakan referensi terbaru seperti jurnal ilmiah yang telah terpublikasi dan terindeks agar dapat menyajikan teori baru berdasarkan *evidence* yang telah diteliti.

- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya dapat meneliti mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

4. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi kepustakaan terutama terkait masalah kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kadar Hb pada ibu hamil trimester III agar dapat dengan mudah dipelajari oleh mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggreni, E. 2018. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi Terhadap Tingkat Kejadian Anemia di Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2018. Abstrak. Medan: D-IV Bidan Pendidik FK USU.
- Ani, Luh Seri. 2013. Anemia defisiensi Besi: Masa Prahamil dan Hamil. Jakarta: EGC.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachyar, 2013. Penilaian Status Gizi, Cetakan Pertama, Jakarta : EGC.
- Budiarni, Widya dan Subagio, Hartanto Wahyu. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil. *Journal of Nutrition College*. 2012. 1(1). 99-106. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Depkes RI. 2013. Program Penanggulangan Anemia Gizi Pada Wanita Subur, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, 2013. Anemia Gizi Pada Wanita Usia Subur (WUS), Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, 2013. Riset Kesehatan Dasar, Riskesdas 2010, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014. Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. Jakarta: Depkes RI.
- Evelyn, C. 2012. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis, Cetakan Pertama, Jakarta: Gramedia Pustaka
- Jordan, 2013. Farmakologi Kebidanan, Cetakan Pertama, Jakarta : EGC.
- JHPIEGO 2013. Konsep Asuhan Kebidanan, Jakarta : JHPIEGO.
- Kemendes RI, 2011. Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kristiyanasari, W. 2011. Gizi Ibu Hamil. Cetakan I, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Manuaba, I.B.G. 2018. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan, Jakarta : EGC.

- Moehji, S. 2017. Ilmu Gizi. Cetakan Pertama, Jilid I, Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Niven N, 2013. Psikologi Kesehatan, Cetakan Pertama, Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2017. Metode Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho, B.A., 2015. Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS, Yogyakarta: Andi Offset.
- Nurhayati dkk. Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. *Idea Nursing Journal*. 2017. 6 (3). ISSN: 2087 -2879. Prodi Diploma III Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6644>.
- Nursalam, 2013. Metodologi Riset Keperawatan, Cetakan pertama, Jakarta : Sagung Seto.
- Prawirohardjo, S. 2013. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Romi dkk. Hubungan Sikap, Motivasi, dan Perilaku Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Iii di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwunili Kabupaten Pekalongan. *Pekalongan: Jurnal The 4 th Univesity Research Coloquium*. 2017. 5 (3). ISSN: 2407-9189. STIKes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Roosleyn, Intan Parrulin Tiurma. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan. Binawan. *Jurnal Ilmiah Widya*. 2017. 3 (3-7). ISSN: 2337-6686. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. Diakses dari Tirta. Hubungan Antara Pekerjaan dan Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang Tahun 2017. Palembang. *Jurnal Tirta*. 2017. 5 (8). ISSN: 2087-9407. Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang.
- Tuyu, Sjenny Olga. Hubungan Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Kebidanan*. 2017. 3 (5). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan.
- Tuyu, Sjenny Olga. Hubungan perilaku Mengonsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia. [related:https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-](https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-)
- Wawan, dkk. 2017. Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.